

PROGRAM APLIKASI ADMINISTRASI CLAIM C CHEMICAL

Carolus Ajinugroho¹⁾ Ery De wayani²⁾

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Informasi Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen, S.Parman No 1 , Grogol Petamburan, Jakarta 11440 Indonesia
email: carolus.aji@gmail.com

²⁾ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Informasi Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen, S.Parman No 1 , Grogol Petamburan, Jakarta 11440 Indonesia
email: eryd@fti.untar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan Program Aplikasi ini adalah untuk memudahkan penanganan proses claim yang dapat digunakan dengan mudah oleh pegawai dan pemilik perusahaan pada Perusahaan C Chemical. Metode yang digunakan dalam pembuatan perancangan ini adalah metode SDLC (System Development Life Cycle). Program aplikasi ini dibuat dengan Visual Studio 2017, PhpMySql untuk mengelola database, dan Crystal Reports untuk membuat laporan. Manfaat aplikasi yang dibuat adalah memudahkan pegawai perusahaan dalam melakukan proses claim pada customer yang mengklaim produk. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi yang telah dibuat dapat dijalankan dan dapat membantu Perusahaan C Chemical dalam hal claim. Aplikasi yang dibuat dapat menghasilkan laporan secara terkomputerisasi. Laporan yang dapat dibuat oleh program ini adalah laporan claim, laporan customer claim terbanyak, dan laporan produk yang paling sering di claim.

Kata Kunci

Sistem Informasi, C Chemical, Claim, MYSQL, PHP

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, Terjadi perkembangan yang sangat cepat. Ada banyak perubahan dan kemajuan di bidang teknologi. Dari kemajuan-kemajuan tersebut banyak manfaat yang dapat diterima dengan secara positif. Salah satu contoh dari kemajuan adalah penggunaan komputer untuk menyimpan data dalam sebuah program aplikasi dan data dapat diolah oleh program aplikasi itu.

C Chemical merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang Coating dan cairan pembersih. Pada seiringnya bisnis berlangsung, C Chemical

memiliki kendala dalam menanggapi claim. Perusahaan tidak bisa menanggapi claim customer dengan cepat dikarenakan tidak adanya sistem komputerisasi claim pada perusahaan itu. Dengan adanya permasalahan tersebut Pemilik perusahaan menginginkan program aplikasi desktop untuk perusahaan yang dapat digunakan untuk memasukkan data customer, data produk, data claim agar semua dapat tercatat. Maka perlu dibuat Program Aplikasi Perancangan Administrasi Claim pada perusahaan ini. Program Aplikasi Administrasi Claim C Chemical untuk mempermudah memproses claim customer sehingga dapat menangani dengan cepat dalam melakukan proses claim customer.

1.2 Rumusan masalah

- Laporan apa saja yang dapat ditampilkan pada Program Aplikasi ini? Pengguna sistem terdiri dari pegawai dan pemilik.
- Apakah Program Aplikasi ini berguna untuk memudahkan administrasi claim?

1.3 Batasan masalah

- Sistem ini digunakan untuk menggantikan sistem yang masih manual.
- Pengguna sistem terdiri dari pegawai dan pemilik.
- Sistem mencatat penjualan dan claim dari customer.
- Program Aplikasi dibuat menggunakan Visual Studio 2017. Pembuatan Database menggunakan PhpMySql.

1.4 Tujuan Penelitian

- Meningkatkan kecepatan dalam pengecekan data claim.
- Menyimpan data customer mengenai penjualan dan claim.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi pada perancangan Program Aplikasi Administrasi *Claim C Chemical* ini menggunakan Metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) menurut Supriyanto adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut metode air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan. SDLC merupakan sesuatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut untuk proses pengembangannya. Siklus hidup pengembangan sistem merupakan proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informal berbasis komputer. SDLC dilakukan dengan pendekatan sistem secara teratur dan dilakukan secara *top-down*, oleh karenanya sering disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) bagi pengembangan dan penggunaan sistem[6]. Sedangkan dalam pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang di perlukan dengan yang tidak di perlukan[4].

2. Metode Wawancara

Menurut Nazir Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara narasumber dan pewawancara dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)[5].

2. Landasan Teori

2.1 System Development Life Cycle

Menurut Supriyanto Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*Waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan. SDLC merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut untuk proses pengembangannya. SDLC dilakukan dengan pendekatan sistem secara teratur dan dilakukan dengan secara *top-down*, oleh karenanya sering disebut pendekatan air terjun bagi pengembangan dan penggunaan sistem[6].

2.2 Sistem Informasi

Menurut Stair Sistem informasi adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan juga menyebarkan data dan informasi serta mampu memberikan *feedback* untuk memenuhi tujuan suatu organisasi[9].

2.3 Claim

Disini kata *Claim* adalah Retur. Menurut Soemarso Retur adalah barang dagang yang dijual mungkin dikembalikan oleh pelanggan atau oleh karena kerusakan atau alasan-alasan lain[8].

2.4 Data

Menurut Rainer Data merupakan suatu deskripsi dasar dari suatu barang, kejadian, kegiatan dan transaksi yang direkam, di klarifikasikan, dan yang kemudian disimpan, tetapi tidak diorganisasikan untuk menyampaikan sebuah arti spesifik[7].

2.5 Basis Data

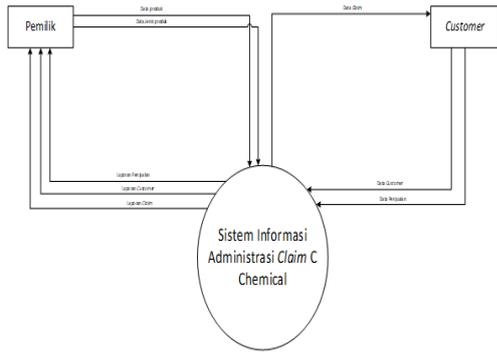
Menurut Indrajani Sebuah basis data adalah sebuah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dari data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Di dalam basis data, semua data diintegrasikan dengan menghindari duplikasi data. Basis data dapat mengonsolidasikan berbagai catatan yang terlebih dahulu disimpan dalam file-file terpisah ke dalam satu gabungan umum elemen data yang menyediakan data untuk banyak aplikasi. Elemen data mendeskripsikan entitas-entitas dan hubungan antara entitas-entitas tersebut[2].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Context Diagram

Menurut Kristanto Diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antara entiti luar, masukan dan keluaran dari sistem[3].

Context Diagram program aplikasi ini terdiri dari dua entitas luar yang memberikan input dan menerima output dari Program Aplikasi Administrasi *Claim C Chemical*, yaitu sebagai berikut:



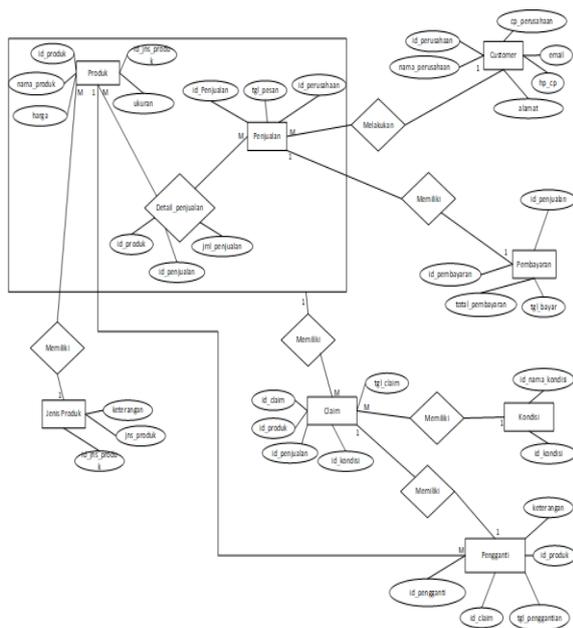
Gambar 1. Context Diagram

The 'Input Produk' form contains the following fields: 'ID Produk' (text input), 'Jenis Produk' (dropdown menu with 'Pembersih' selected), 'Nama Produk' (text input), 'Harga Produk' (text input), and 'Ukuran' (text input). At the bottom, there are 'Batal' and 'Simpan' buttons.

Gambar 4. Form *Input* data

3.2 ERD (Entity Relational Diagram)

Menurut Date *Entity Relationship Diagram* adalah sebuah pendekatan *top-bottom* dalam perancangan basis data, yang dimulai dengan mengidentifikasi data-data terpenting yang disebut dengan entitas, dan hubungan antara entitas-entitas tersebut yang digambarkan dalam suatu model[1].



Gambar 2. Entity Relational Diagram

3.3 Perancangan Interface

3.3.1 Rancangan *Input*

Rancangan *Input form login* dapat dilihat pada **Gambar 3**.

The login form features the 'C Chemical better formula' logo on the left. On the right, there are input fields for 'User name' and 'Password', along with 'OK' and 'Kilap' buttons.

Gambar 3. Form Login

Rancangan *Input form Input data penjualan* dapat dilihat pada **Gambar 5**.

The 'Input Penjualan' form includes fields for 'ID Penjualan', 'Perusahaan' (dropdown with 'AHM'), 'Tanggal Penjualan' (calendar set to Friday, June 29, 2018), and 'Produk' (dropdown with 'Produk A' and a quantity of 1). It also has 'Hapus' and 'Tambah' buttons. Below the form is a table with columns 'ID Produk', 'Nama Produk', and 'Banyaknya'. At the bottom are 'Batal' and 'Simpan' buttons.

Gambar 5. Form *Input* data penjualan

Rancangan *Input form Input claim* dapat dilihat pada **Gambar 6**.

The 'Input Claim' form contains fields for 'ID Claim', 'ID Penjualan' (dropdown with '0001'), 'Produk' (dropdown), 'Kondisi' (dropdown with 'Rusak'), and 'Tanggal Claim' (calendar set to Friday, June 29, 2018). It features 'Batal' and 'Simpan' buttons at the bottom.

Gambar 6. Form *Input Claim*

3.3.2 Rancangan *Output*

Rancangan *Output laporan claim produk* dapat dilihat pada **Gambar 7**.

Laporan Claim Produk

01-Jul-18 2018-6-1 s/d 2018-7-2

ID Claim	Nama Perusahaan	Nama Produk	Kondisi	Tanggal Penjualan	Tanggal Claim
0001	APM	Safe Degreaser	Rusak	29-Jun-18	02-Jul-18
0002	APM	Safe Clear Degreaser	Produk Ter	29-Jun-18	02-Jul-18
0003	APM	Safe Degreaser HD	Produk Ter	29-Jun-18	02-Jul-18
0004	ACM	Safe Clear Degreaser	Rusak	29-Jun-18	02-Jul-18
0005	Yamaha Motors	Safe Anti Rust Oil	Rusak	29-Jun-18	02-Jul-18

Gambar 7. Tampilan Laporan Claim

Rancangan *Output* laporan produk dengan *claim* terbanyak dapat dilihat pada **Gambar 8**.

Produk Dengan Claim Terbanyak

01-Jul-18 2018-6-1 s/d 2018-7-2

ID Produk	Nama Produk	Jenis Produk	Banyak Claim
002	Safe Clear Degreaser	Degreaser / Medium Duty	2.00
005	Safe Anti Rust Oil	Anti Rust / Medium Duty	1.00
001	Safe Degreaser	Degreaser / Low Duty	1.00
003	Safe Degreaser HD	Degreaser / Heavy Duty	1.00

Gambar 8. Tampilan Laporan produk dengan *claim* terbanyak

4. Kesimpulan

- Program aplikasi ini dapat membantu proses *claim* produk pada C Chemical.
- Program aplikasi ini dapat memudahkan *admin* untuk mencari data *claim* dan data lainnya.
- Program aplikasi ini dapat memudahkan membuat laporan *claim* pada C Chemical.

REFERENSI

- [1] Date, C.J. 2004. An Introduction to Database Systems 8th Edition. UK: Pearson Education Harcastle, Elizabeth. 2008. *Business Information Systems*. Denmark: Ventus Publishing ApS.
- [2] Indrajani. 2015. *Database Design*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [3] Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- [5] Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- [6] Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- [7] Rainer, R. Kelly, & Cegielski, Casey G. 2010. *Introduction to Information System*. (3rd ed.). USA:John Wiley & Sons, Inc.
- [8] Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba.
- [9] Stair, Ralph, and Reynolds, George. 2011. *Fundamentals Of Information Systems*. USA: Course Technology.

Carolus Ajinugroho, Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara
Tahun 2018

Ery Dewayani, Dosen Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara